**Sistem Pengelolaan Persediaan untuk Toko UNDIP Merchandise**

**1. Judul Projek Akhir:**

Sistem Pengelolaan Persediaan untuk Toko UNDIP Merchandise

**2. Deskripsi Proyek Akhir:**

Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Pengelolaan Persediaan untuk Toko Universitas Diponegoro Merchandise yang membantu pengelola toko dalam mengelola stok barang secara efisien. Sistem ini memudahkan pelacakan inventaris barang, pencatatan transaksi penjualan, dan pengelolaan laporan keuangan sederhana. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan stok barang yang tersedia terkelola dengan baik dan meminimalkan kemungkinan kekurangan atau kelebihan barang di toko.

**3. Fungsi Utama Sistem:**

- Manajemen Persediaan Barang: Pengelola toko dapat menambah, mengedit, dan menghapus barang yang dijual di toko, termasuk kuantitas stok, harga, dan deskripsi barang.

- Pencatatan Transaksi Penjualan: Sistem mencatat setiap transaksi yang terjadi, termasuk barang yang terjual, jumlah, dan total transaksi.

- Laporan Persediaan: Sistem menampilkan laporan ketersediaan barang secara real-time dan memberikan peringatan jika stok mulai menipis.

- Laporan Penjualan: Sistem menyediakan laporan penjualan untuk membantu pengelola toko memantau pendapatan.

**4. Fitur yang Disediakan:**

a. Login Pengguna

- Pengguna terdiri dari pengelola toko (admin) dan karyawan.

- Autentikasi dilakukan menggunakan username dan kata sandi.

b. Manajemen Barang

- Pengguna dapat menambah atau menghapus barang yang dijual di toko.

- Setiap barang mencakup deskripsi, harga, dan jumlah stok yang tersedia.

- Ada fitur untuk memantau barang yang hampir habis dan perlu di-restock.

c. Pencatatan Transaksi Penjualan

- Sistem memungkinkan karyawan mencatat setiap transaksi penjualan.

- Data transaksi termasuk barang yang dibeli, jumlah, harga, dan metode pembayaran.

- Setelah transaksi dicatat, stok barang otomatis berkurang sesuai jumlah yang terjual.

d. Laporan Persediaan dan Penjualan

- Sistem menghasilkan laporan persediaan yang menunjukkan stok barang yang tersedia, barang yang sering dibeli, dan barang yang hampir habis.

e. Histori Penjualan dan Persediaan

- Pengelola toko dapat melihat histori semua transaksi penjualan dan perubahan persediaan.

- Histori ini membantu pengelola dalam memantau tren penjualan dan kebutuhan restock.

**5. Pihak yang Terlibat:**

a. Pengelola Toko (Admin)

- Memiliki akses penuh ke sistem, termasuk pengelolaan stok, pencatatan transaksi, dan pembuatan laporan.

- Admin juga dapat menambah pengguna baru (karyawan) dan mengatur peran serta hak akses.

b. Karyawan

- Karyawan dapat mencatat transaksi penjualan dan melihat informasi stok, tetapi tidak memiliki akses untuk menambah atau menghapus barang.

**6. Proses Kerja Sistem:**

1. Pengguna Login: Pengelola toko atau karyawan masuk ke sistem dengan akun terdaftar.

2. Manajemen Barang:Admin menambah atau memperbarui stok barang yang dijual di toko.

3. Pencatatan Penjualan: Karyawan mencatat transaksi penjualan barang saat terjadi pembelian oleh pelanggan.

4. Laporan Persediaan dan Penjualan: Admin memantau ketersediaan barang dan pendapatan penjualan melalui laporan yang disediakan sistem.

5. Pengambilan Keputusan: Berdasarkan laporan, admin dapat memutuskan untuk restock barang yang mulai menipis.

**7. Keunggulan Sistem:**

- Kemudahan Penggunaan: Sistem ini dirancang dengan antarmuka yang sederhana, sehingga mudah digunakan oleh pengelola dan karyawan toko.

- Real-Time Monitoring: Pengelola dapat memantau stok barang secara real-time, mengurangi risiko kehabisan stok atau overstock.

- Transparansi Data: Laporan penjualan dan persediaan tersedia dalam bentuk yang mudah dipahami, memudahkan pengelola dalam menganalisis kinerja toko.

- Efisiensi Operasional: Sistem ini membantu mempercepat proses transaksi dan pelacakan stok tanpa harus menggunakan pencatatan manual.

**8. Teknologi yang Digunakan:**

- Frontend: HTML, CSS, JavaScript untuk antarmuka pengguna.

- Backend: PHP atau Python (Flask/Django) untuk mengelola logika bisnis dan penyimpanan data.

- Database: MySQL atau SQLite sebagai tempat penyimpanan data barang, transaksi, dan pengguna.

- Platform Pengembangan: Glide atau Google Sheets untuk prototipe awal, dengan aplikasi berbasis web atau mobile.

**9. Aplikasi yang Digunakan:**

Dalam pengembangan proyek ini, beberapa aplikasi gratis digunakan:

1. Figma untuk desain antarmuka (UI/UX) yang sederhana.

2. Glide untuk membangun aplikasi berbasis Google Sheets tanpa koding.

3. Google Sheets sebagai basis data sederhana untuk menyimpan informasi persediaan dan transaksi.

4. Draw.io untuk membuat diagram alur dan desain sistem.

5. Google Docs/Slides untuk mendokumentasikan proyek dan presentasi.